

## Pengembangan e-Modul Dekorasi Butter Cream Berbasis Flip Pdf Corporate Untuk SMK Kuliner

Agnes Yuniar Asti Ranti<sup>1\*</sup>, Sri Handajani<sup>1</sup>, Lucia Tri Pangesthi<sup>1</sup>, Niken Purwidiani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author: [agnes.21085@mhs.unesa.ac.id](mailto:agnes.21085@mhs.unesa.ac.id)

### Article History

Received : October 12<sup>th</sup>, 2025

Revised : November 23<sup>th</sup>, 2025

Accepted : December 17<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hasil pengembangan *e-modul*, 2) kelayakan materi *e-modul*, 3) kelayakan media *e-modul*, dan 4) respon siswa terhadap penggunaan pengembangan *e-modul* berbasis *flip pdf* dekorasi *butter cream* untuk siswa SMK kuliner Fase F yang telah dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan model pengembangan ADDIE. Dalam melakukan validasi peneliti melibatkan 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Jember dengan objek penelitian berupa *e-modul butter cream* berbasis *flip pdf* dan subjeknya yaitu siswa fase F kuliner: 1) Hasil pengembangan *e-modul* berbasis *flip pdf*. Adapun hasil pengembangan media seperti link berikut: <https://online.flipbuilder.com/bphqr/ifyp/>, 2) Hasil uji kelayakan materi setelah dianalisis yaitu 4,78 (96%), 3) Hasil uji kelayakan media yaitu 4,7 (94%) yang masuk dalam kategori sangat layak. dan 4) Hasil analisis data dari angket respon siswa yang dibagikan yaitu 4,7 (87%) tergolong sangat baik.

**Keywords:** *e-modul*, Flip PDF, media pembelajaran, dekorasi *butter cream*, SMK Kuliner, pengembangan

## PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dengan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Suryaman, 2020). Semakin berkembangnya jaman, kurikulum dikembangkan dari kurikulum KTSP, kurikulum 2013 hingga kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah *independensi* atau memerdekakan peserta didik dan pendidik untuk membentuk mental *independent* yang tangguh dalam menghadapi era *disrupsi* ini (Ariga, 2023). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mengedepankan pendekatan bakat dan minat peserta didik, sehingga peserta didik dapat mempelajari sesuatu dengan *passion* yang dimilikinya. Kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk memerdekakan pendidikan dengan cara bebas berpikir dan bebas berinovasi. Dengan demikian karakteristik peserta didik harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik, berfikir kreatif, inovatif, dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran (Purwanti dkk, 2022).

Kurikulum Merdeka sudah diterapkan oleh sebagian besar sekolah, salah satunya adalah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK adalah pendidikan kejuruan yang memberi bekal berbagai pengetahuan, keterampilan dan pengetahuan kepada siswa sehingga siswa mampu melakukan pekerjaan tertentu yang dibutuhkan, baik bagi dirinya, dunia kerja, maupun pembangunan bangsannya (Makarim, 2021). Pembelajaran SMK diperlukan untuk menyiapkan siswa agar siap kerja baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan masyarakat sehingga sudah menjadi tanggung jawab dunia pendidikan khususnya SMK untuk dapat menghasilkan lulusan yang kompeten. Maka diperlukan perlengkapan untuk memenuhi kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan yang seharusnya mencakup materi gambar video bahan ajar yang dimaksud adalah bahan ajar digital. dengan konsep bahan ajar tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang masih memungkinkan dikembangkan di SMK pada sub elemen *pasty bakery*. bahan ajar pada elemen ini belum disediakan oleh pemerintah pada kurikulum MBKM. Sementara bahan ajar pada elemen ini yang dikembangkan salah satu sekolah kejuruan bidang kuliner masih terbatas,

masih berbentuk narasi belum dilengkapi gambar. Dengan demikian pengembangan bahan ajar pada elemen ini masih memungkinkan dioptimalkan dalam bentuk bahan ajar digital dengan menggunakan program e-modul berbasis flip pdf corporate.

Berdasarkan masalah di atas perlu dikembangkan media pembelajaran berupa *e-modul* dengan materi dekorasi *butter cream*. *E-modul* yang akan dikembangkan disajikan dalam bentuk *e-modul* flip pdf, aplikasi ini dipilih karena memiliki keunggulan yaitu lebih murah biaya sehingga siswa tidak mengeluhkan tentang biaya untuk mencetak. Dapat diakses melalui *browser* jika ingin mengunduh bisa dengan *playstore* dan *Appstore*. Setelah mendownload siswa dapat menggunakan secara pribadi dan tidak memerlukan banyak kuota dan hanya membutuhkan kapasitas ruang penyimpanan sebesar 100mb untuk menggunakannya. Dapat dibuka melalui *smartphone* maupun *leptop*. Memiliki fitur-fitur yang sangat mendukung pembelajaran peserta didik seperti gambar, video, link, dan kuis. dapat digunakan dengan mudah dan praktis. Dengan adanya pengembangan *e-modul* tersebut diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri kapanpun dan dimanapun melalui *gadgetnya* masing-masing. Bisa dijalankan secara offline ketika sudah mendownload. Jadi jika penggunaan bahan ajar yang menarik dapat membantu siswa dalam memahami materi agar pembelajaran lebih bervariasi. Maka penulis melakukan pengembangan *e-modul*, dengan pembuatan *e-modul* berbasis *flip pdf corporate* akan lebih mudah di pahami.

*E-modul* dapat memfasilitasi siswa untuk memudahkan dalam memahami materi dan memberikan motivasi siswa untuk belajar secara mandiri. *E-modul* adalah suatu modul yang mempunyai beberapa kelebihan yaitu bersifat interaktif, dapat menyisipkan materi, resep, Langkah-langkah pembuatan, gambar, video, serta terdapat link yang bisa langsung diakses melalui internet. Memanfaatkan kemajuan ilmu dan teknologi, peneliti akan mengembangkan bahan ajar berupa *e-modul* yang akan dirancang dan disusun sehingga menarik serta menumbuhkan semangat belajar siswa. Selain itu, dapat dijadikan pedoman dan membantu mengarahkan siswa dalam belajar secara mandiri. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan e-modul Dekorasi

*Butter Cream Berbasis Flip Pdf Corporate Untuk Smk Kuliner”*

## METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Untuk menghasilkan produk dan menguji kelayakan produk maka dapat menerapkan metode *Research and Development*. Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Model pengembangan yang digunakan ADDIE. Model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan tiga langkah pengembangan meliputi: *Analysis, Design, dan Development*. Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 3 Jember yang beralamatkan di Jl. Dr. Subandi, No. 31, Patrang, Kreong Atas, Jemberlor, Kec Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 3 Jember, fase F Kuliner 1 yang berjumlah 30 siswa. Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Analisi data hasil validasi materi, ahli media, dan respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Presentase Skor} : \frac{\text{Jumlah skor validasi}}{\text{Jumlah nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan akan diinterpretasikan dalam skala *likert*, guna mendapatkan kesimpulan terkait kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Kesimpulan dari hasil perhitungan diinterpretasi dalam skala *likert* sebagai berikut:

**Tabel 1.** Konversi Hasil Kelayakan

| Kriteria           | Presentase (%) |
|--------------------|----------------|
| Sangat layak       | 81 – 100%      |
| Layak              | 61 – 80%       |
| Cukup layak        | 41 – 60%       |
| Tidak layak        | 21 – 40%       |
| Sangat tidak layak | 0 – 20%        |

(Sumber: Sugiono, 2010)

Dari hasil interpretasi bahan ajar yang telah dikembangkan dinyatakan layak apabila presentasi kelayakan  $\geq 61\%$ . Untuk angket respon siswa, setelah mendapatkan hasil presentase dengan perhitungan rumus diatas, akan diperoleh kesimpulan tentang tanggapan

respon siswa terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan dengan konversi pada tabel 2.

**Tabel 2.** Konversi Tanggapan Respon Siswa

| Kriteria          | Presentase (%) |
|-------------------|----------------|
| Sangat baik       | 81 – 100%      |
| Baik              | 61 – 80%       |
| Cukup baik        | 41 – 60%       |
| Tidak baik        | 21 – 40%       |
| Sangat tidak baik | 0 – 20%        |

(Sumber: Sugiono, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

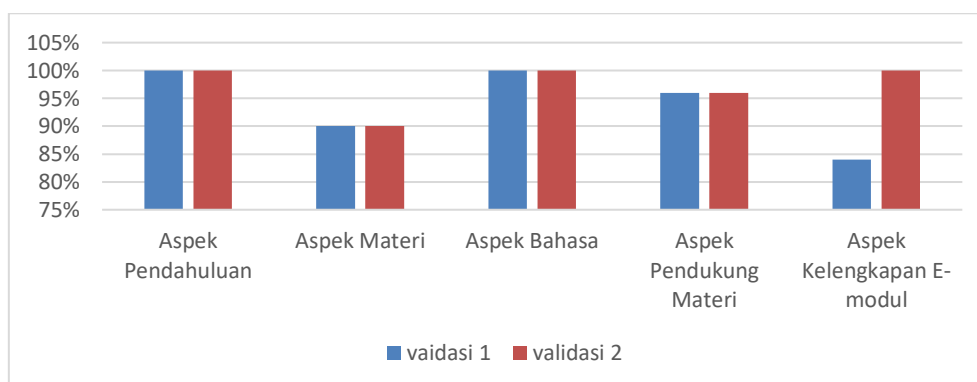
Pada penelitian ini peneliti mengembangkan produk berupa *e-modul* yang menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Peneliti mengambil 3 tahapan saja dari 5 tahapan seperti *analyze*, *design*, dan *development*. Pada tahap *analyze* peneliti melakukan observasi terhadap siswa SMK Negeri 3 Jember menghasilkan bahwa dalam proses pembelajaran masih menggunakan bahan ajar cetak atau buku paket. Namun bahan ajar cetak yang disediakan masih terbatas. Tampilan materi yang terdapat pada bahan ajar cetak berbentuk teks dan gambar saja. Pada SMK Negeri 3 Jember siswa lebih menyukai pembelajaran yang menarik. Beberapa dari siswa SMK Negeri 3 Jember khususnya pada jurusan tata boga mereka mengatakan lebih menyukai belajar secara mandiri, serta terdapat hal-hal yang menarik pada bahan ajar yang digunakan, seperti video, gambar dan teks. Topik pembelajaran yang peneliti ambil yaitu Dekorasi *Butter Cream*, topik pembelajaran ini cocok dengan penggunaan *e-Modul* berbasis *Flip PDF*

*Corporate*. Tujuan pembelajaran pada materi Dekorasi *Butter Cream* yaitu, siswa diharapkan mampu untuk menjelaskan materi dekorasi *butter cream*.

Tahap desain dilakukan dengan merealisasikan kerangka *e-Modul*, tahap-tahapan yang dilakukan diantaranya 1) menetapkan judul yang akan disusun, 2) menyiapkan buku teks, artikel, maupun jurnal yang akan berkaitan dengan materi peralatan penyajian makanan dan minuman, 3) melakukan identifikasi pada materi pembelajaran serta merancang bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, 4) mengidentifikasi indikator pencapaian kompetensi dan merancang bentuk penilaian yang akan disajikan pada bahan ajar, 5) merancang Format Penulisan *e-Modul*, 6) pembuatan Desain Produk. Pengembangan *e-modul* ini disebarluaskan melalui link sebagai berikut <https://online.flipbuilder.com/bphqr/ifyp/> yang nanti tiap siswa dapat mengakses di *smartphone* atau *leptonnya* masing-masing. Siswa dapat mempelajari ketika pembelajaran berlangsung, sebelum pembelajaran, atau ketika waktu luang dan di mana pun ia berada.

### Kelayakan *e-Modul* Hasil Kelayakan Materi

Hasil penilaian ahli materi ditinjau dari beberapa aspek penilaian, yaitu aspek pendahuluan, aspek materi, aspek Bahasa, aspek pendukung materi, aspek kelengkapan modul. Aspek penilaian tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator. Hasil penilaian ahli materi tersaji pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Hasil Validasi Materi

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi yang meliputi beberapa aspek penilaian dan indikatornya diperoleh nilai rata-rata presentase 96% “sangat layak”. Berikut adalah pembahasan

dari tabel 1. Pertama Aspek Pendahuluan Penilaian dalam aspek pendahuluan dibagi dalam 5 butir pertanyaan. Aspek ini mendapatkan nilai rata-rata 5 (100%) yang

setara dengan kategori sangat layak. E-modul dinilai mudah untuk diakses urutan tata cara yang jelas dan runtut seperti bisa dilihat dalam tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan indikator. Menurut Susanti & Sholihah (2021), bahwa e-modul harus dapat digunakan dengan optimal sesuai perencanaan pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mempelajari materi sesuai urutan yang dianjurkan dan memiliki semangat dalam belajar.

Aspek kedua tentang penilaian aspek materi memiliki nilai rata-rata 4,5 (90%). Penilaian tersebut diberikan oleh kedua validator ahli materi. Penilaian ini sudah mencakup materi yang runtut dan mudah dipahami sehingga siswa bisa dengan mudah untuk mempelajarinya. Keruntutan materi yang disajikan pun sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan di awal e-modul. Hal ini sesuai dengan pendapat Simanihuruk & Hia (2023), mengenai komponen penilaian buku teks, yaitu penyusunan materi dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan membantu siswa dalam mempelajari materi tersebut. Materi pada e-modul juga di susun sesuai dengan konsep kebenarannya karena berasal dari sumber referensi yang jelas. Menurut Zinnurain (2021), isi bahan ajar tidak dikembangkan secara asal-asalan, melainkan dikembangkan berdasarkan konsep dan teori yang berlaku dalam bidang ilmu dan sesuai dengan konsep keberadaannya, sehingga isi bahan ajar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dari segi keilmuan. Materi yang disusun juga dilengkapi dengan dengan ilustrasi, lalu terdapat tugas dan soal-soal untuk mengukur ketuntasan belajar. Hal ini sesuai dengan karakteristik e-modul menurut Simanihuruk & Hia (2022), yaitu e-modul sebaiknya terdapat contoh soal-soal latihan dan tugas untuk penilaian diri, sehingga kebutuhan siswa dapat terpenuhi.

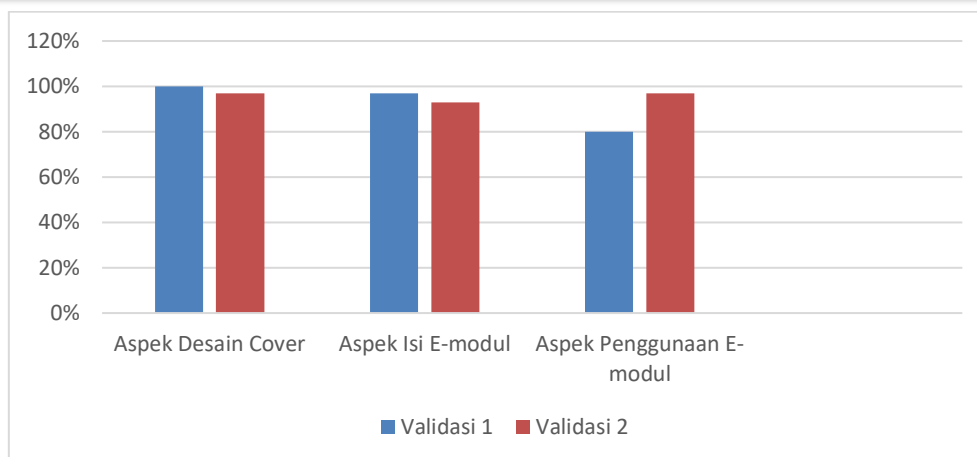
Aspek ketiga tentang aspek Bahasa Tingkat kelayakan media e-modul materi butter cream oleh ahli bahasa ditinjau dari struktur kalimat, tata bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan komunikatif disajikan dengan baik. Menurut pendapat Sholihah (2021) Dimana media harus mampu menyatukan aspek pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan penilaian ahli bahasa diperoleh skor rata-rata 5

(100%) dan dikategorikan sangat layak untuk diuji cobakan. Aspek keempat tentang aspek Pendukung Materi. Aspek penilaian ini memiliki 8 butir soal. Mendapat nilai rata-rata 4,8 (96%) yang setara dengan kategori sangat layak. Kriteria sangat layak diperoleh dari gambar yang disajikan jelas, gambar yang disajikan dapat membantu menguatkan pemahaman materi. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi (2023), mengenai aspek penyusunan bahan ajar, yaitu aspek unsur-unsur grafika. Penyusunan e-modul yang memenuhi aspek unsur-unsur grafika akan memiliki penampilan yang baik, sehingga dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam membaca dan memahaminya.

Aspek kelima tentang aspek kelengkapan modul. Penilaian aspek kelengkapan e-modul mendapat nilai rata-rata 4,6 (92%) dengan kriteria sangat layak. Kriteria sangat layak diperoleh dari nama judul yang sesuai dengan isi beserta identitas penulis yang ditulis dengan jelas. dilanjutkan dengan bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami oleh siswa, begitu juga dengan istilah asing yang dicetak miring sesuai dengan kaidah penulisan. E-modul dilengkapi dengan soal evaluasi yang di sertai dengan kunci jawaban sehingga siswa dapat belajar dari kesalahan mereka sendiri. Evaluasi sendiri merupakan gabungan dari penilaian dan pengukuran terhadap sesuatu yang dalam hal ini digunakan dalam suatu proses pembelajaran (Dewi, 2023). Evaluasi bisa menggunakan berbagai cara yang di akhiri akan menghasilkan suatu nilai dan nilai tersebutlah yang akan menghasilkan suatu Kesimpulan. Kesimpulan yang dapat diterima oleh siswa sebagai evaluasi kemampuan diri sehingga dapat memacu semangat siswa untuk mau belajar lebih giat demi kemajuan proses pembelajaran (Zinnurain, 2021)

### **Hasil Kelayakan Media**

Hasil dari penilaian ahli media ditinjau dari beberapa aspek penilaian, yaitu aspek desain cover, aspek isi modul, aspek penggunaan e-modul. Aspek penilaian tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator. Hasil penilaian ahli media tersaji pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Hasil Kelayakan Media

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh menghasilkan rata-rata kelayakan pada aspek desain *cover* materi sebesar 97% “Sangat Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa desain *cover* pada *e-Modul* menarik dan sesuai dengan isi materi *e-Modul*. Selain itu kombinasi warna, tata letak, ukuran *font*, dan jenis *font* yang digunakan dinilai juga menarik. Hal ini sesuai dengan Reigeluth (2009: 77), mengatakan bahwa kriteria daya tarik mengukur sejauh mana siswa menikmati instruksi dan seberapa besar hal tersebut dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Aspek kedua yaitu Aspek isi *e-modul* Penilaian aspek isi *e-modul* mendapat nilai rata-rata skor 4,7 (95%) dengan kriteria sangat layak. Kriteria sangat layak diperoleh karena kelengkapan isi *e-modul* pada seperti video, gambar dan teks yang ada mampu memperjelas isi materi. Kesesuaian isi pada *e-modul* dapat memberikan kemudahan siswa untuk memahami satu materi (Zinnurain, 2021).

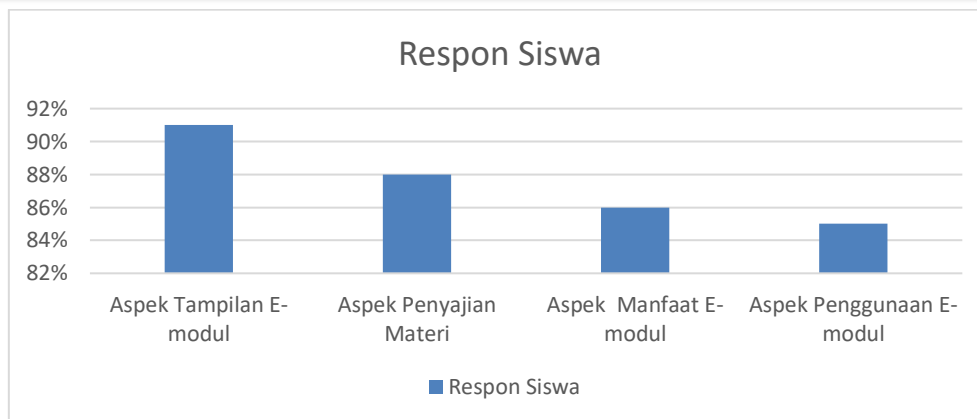
Aspek ketiga adalah aspek penggunaan yang terdiri dari 7 butir pertanyaan. Mendapat nilai rata-rata 4,4 (89%) dan setara dengan kategori sangat layak. Hal ini dibuktikan melalui. Cara mengakses *e-modul* yang dilakukan hanya mengakses melalui link yang sudah dibagikan, tanpa mengunduh aplikasi

melalui Appstore. Penggunaan tombol navigasi pada *e-modul* tidak ada kendala saat digunakan. Navigasi akan langsung mengalihkan pengguna pada halaman yang dituju. Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi (2023), yang mengatakan bahwa navigasi dalam media dinyatakan berfungsi dengan baik apabila sesuai antara nama navigasi dan laman yang dituju

Kesimpulan yang diperoleh dari kedua validator ahli media yaitu media *e-Modul* Dekorasi *Butter Cream* sangat layak untuk digunakan siswa SMK Kuliner fase F sebagai bahan ajar selama proses pembelajaran, khususnya pada materi Dekorasi *Butter Cream*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021) bahwa penyajian bahan ajar dalam bentuk elektronik tentunya akan menjadi lebih menarik dan memberi kemudahan siswa dalam proses pembelajaran.

### Respon Siswa

Pada penelitian ini, peneliti mengambil *sample* uji coba sebanyak 30 siswa. Siswa diberikan link *google form* yang berisikan angket respon siswa. Link akses sebagai berikut [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSed2rm7ehejW9veOyaR-Z2D43eZwDNMVNsSfjaNojM1lIGWtg/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSed2rm7ehejW9veOyaR-Z2D43eZwDNMVNsSfjaNojM1lIGWtg/viewform?usp=sf_link)



Gambar 3. Hasil Respon Siswa

Berdasarkan penilaian respon siswa terhadap e-book materi *butter cream* mendapatkan rata-rata presentase 87% dengan kategori “Sangat Baik” Berikut adalah pembahasan dari Gambar 3. Aspek pertama yang dinilai adalah tampilan e-modul. Aspek ini terdiri dari 4 butir pertanyaan yang mendapat nilai rata-rata 4,5 (91%) dengan kategori sangat layak. Desain dan ilustrasi e-modul dinilai menarik begitu pula dengan runtutan isi di dalam daftar isi membantu ketika menggunakan e-modul ini. Pemilihan *font* dan huruf sudah baik sehingga dapat dengan mudah dibaca (Dewi, 2023). Aspek kedua penyajian materi diperoleh nilai rata-rata 4,3 (88%) dengan kriteria hasil sangat baik. Kriteria ini dicapai karena pada materi e-modul yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berlaku di sekolahnya yakni SMK Negeri 3 Jember. Materi e-modul yang sesuai dengan indikator dapat meningkatkan kecakapan berfikir siswa (Dewi, 2023).

Aspek ketiga manfaat e-modul diperoleh nilai rata-rata 4,3 (86%) dengan kriteria sangat baik. Adapun respon peserta didik terhadap manfaat e-modul yang dilengkapi dengan resep, video cara membuat dan ilustrasi yang menarik sehingga menarik minat belajar peserta didik. Menurut Zinnurain (2021), bahwa pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar. Aspek keempat penggunaan e-modul. Penilaian ini terdiri atas 7 butir pertanyaan yang mendapatkan nilai rata-rata 4,4 (89%) dan setara dengan kategori sangat layak. Konsep e-modul yang dapat diakses melalui smartphone maupun laptop ini terbukti dapat diakses dengan mudah dan digunakan kapanpun serta dimanapun siswa berada. E-modul juga dinilai menarik dengan tombol yang beragam dan dapat digunakan secara

semestinya, membuat siswa merasa tertarik dalam belajar. E-modul yang baik dapat membantu penggunaannya untuk memahami materi (Dewi, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan terhadap Pengembangan e-Modul Dekorasi *Butter cream* berbasis *Flip PDF Corporate* maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil pengembangan e-Modul Dekorasi *Butter Cream* berbasis aplikasi *Flip PDF Corporate* untuk SMK kuliner adalah e-Modul yang dapat diakses melalui *handphone* atau komputer melalui link berikut ini <https://online.flipbuilder.com/bphqr/ifyp/> 2) Hasil uji kelayakan materi setelah dianalisis yaitu 4,78 (96%), 3) Hasil uji kelayakan media yaitu 4,7 (94%) yang masuk dalam kategori sangat layak. dan 4) Hasil analisis data dari angket respon siswa yang dibagikan yaitu 4,7 (87%) tergolong sangat baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru tata boga yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 3 Jember

## REFERENCES

- Ariga, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225>
- Basyofi, Divya Paradipta Tamarizki

- Basyofi (2021) *Pengembangan e-book interaktif berbasis pdf flip corporation materi potongan bahan mata pelajaran boga dasar kelas x tata boga smk / Divya Paradipta Tamarizki Basyofi*. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.
- Dias, (2023). *Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Corporate Edition Pada Kompetensi Dasar Puff Pastry Siswa Kelas XII SMK*. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/download/1503/1476>
- Hana, N., Pangesthi, L. T., & Handajani, S. (2023). *Pengembangan E-Modul Pangan Olahan Buah Naga Bagi Siswa SMAN 1 Pesanggaran Banyuwangi*. 5(September), 166–177.
- Purwanti, H., & Nurwati, N. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Blended Learning Pada Pembelajaran Dasar-Dasar Kuliner*. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 380–387.
- <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.547>
- Simanihuruk, S., & Hia, Y. (2022). *Pengembangan E-Modul Menggunakan Flip PDF Corporate Edition pada Materi Perbandingan Trigonometri pada Segitiga Siku-Siku di SMA N 1 Sumbul*. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 775–788.
- <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1594>
- Susanti, E. D., & Sholihah, U. (2021). *Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi Luas Dan Volume Bola*. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.32938/jpm.v3i1.1275>
- Zinnurain, (2021) *Pengembangan E-Modul Pembelajaran Interaktif Berbasis Flip PDF Corporate Edition Pada Mata Kuliah Manajemen Diklat*. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* <https://jurnalp4i.com/index.php/academia/article/view/546/558>